

Analisis Peran Masyarakat Sipil Terhadap Efektivitas dan Perkembangan Kerjasama *Sister city*:

SSSCA (Seattle – Surabaya *Sister city Association*) dalam Lima Periode Implementasi Kerjasama

Abstrak

Kerjasama *sister city* memang bukan merupakan hal baru lagi dalam hubungan internasional kontemporer. Hal ini semakin digemakan oleh berkembangnya sistem demokrasi yang termasuk di dalamnya terdapat upaya untuk men-desentralisasikan *power* mutlak negara kepada entitas-entitas *substate*-nya atau bahkan *nonstate*. Namun seiring berjalannya waktu, pemerintah kota tidak hanya menjadi satu-satunya aktor yang mengatur segala urusan kerjasama ini. Muncul pula aktor lain dalam jajaran kontributor kerjasama *sister city* yang turut memberikan peran bagi berbagai kegiatan implementasi dan sumbangsih terhadap perkembangan selain keberadaan dari pemerintah kota itu sendiri, mereka adalah masyarakat sipil. Hal ini senada dengan prinsip *people-to-people diplomacy* yang memang dicita-citakan model kerjasama ini pada awal inisiasinya. Bagi kerjasama *sister city* di Indonesia, umumnya keberadaan masyarakat sipil belum terangkul sepenuhnya. Di sisi lain, terdapat asosiasi masyarakat sipil yang turut berkontribusi dalam hubungan *sister city* Surabaya dengan Seattle, yakni *Seattle – Surabaya Sister city Association* (SSSCA). Penelitian ini kan mengkaji mengenai apakah keberapdaan asosiasi masyarakat sipil seperti ini berimplikasi positif terhadap kerjasama *sister city* di Indonesia. Dalam penelitian ini indikator implikasi positif yang digunakan adalah mengenai efektifitas dan perkembangan yang mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam MoU. Untuk menganalisis hal tersebut, dilakukan klasifikasi berdasarkan periode kerjasama, yakni tiap 5 tahun perpanjangan kerjasama. Terdapat 5 periode, yakni periode pertama pada 1992 -1997, periode kedua pada 1998 – 2002, periode ketiga pada 2003 – 2007, periode keempat pada 2008 – 2012, dan yang terakhir paska 2012 hingga 2014 yang dibatasi sampai bulan Agustus. Pada tiap periode dianalisis bagaimana keterlibatan peran SSSCA dalam implementasi kerjasama *sister city* dan bagaimana kaitannya dengan efektifitas dan perkembangan kerjasama yang telah disebutkan sebelumnya.

Kata Kunci: *Sister city*, Masyarakat Sipil, Surabaya, Seattle